

MODUL AJAR MEMAHAMI SEJARAH KELAHIRAN PANCASILA
PERTEMUAN 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Nama Guru : Bety Indrajayanti, S.Pd.
Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bukateja
Fase : D
Kelas : VII
Semester : I
Materi : Sejarah Kelahiran Pancasila dalam Sidang BPUPK
Alokasi Waktu : 3 JP (@ 40 menit)

A. Identifikasi

Profil Lulusan

✓	Keimanan Dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa		Kolaborasi
✓	Kewargaan		Kemandirian
✓	Penalaran Kritis		Kesehatan
	Kreativitas		Komunikasi

B. Desain Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran
Menganalisis proses lahirnya Pancasila melalui Sidang BPUPK serta menunjukkan sikap menghargai semangat persatuan, musyawarah, dan kebangsaan yang diteladankan oleh para pendiri bangsa.
2. Praktik Pedagogis
Metode pembelajaran Cooperative Learning dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis kelompok, diskusi, presentasi dan kampanye.
3. Kemitraan Pembelajaran
Pendidik, murid lain (rekan sejawat), orang tua.
4. Lingkungan Pembelajaran
Memberikan kesempatan kepada murid untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan menghargai keberagaman pandangan dalam mempelajari sejarah lahirnya Pancasila melalui Sidang BPUPK.
5. Pemanfaan Digital
Kanal informasi digital berupa video pembelajaran (Website, YouTube) sebagai sumber belajar murid. Video pembelajaran tentang sejarah kelahiran Pancasila, Sidang BPUPK, dan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia. Tautan Video : <https://www.kgnow.com/watch/627232/sejarah-lahirnya-pancasila-peran-besar-sosok-ir-soekarno>

C. Indikator Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan latar belakang dibentuknya Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPK).
2. Mengidentifikasi tokoh-tokoh BPUPK beserta usulan dasar negara yang disampaikan oleh Mohammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno pada Sidang BPUPK pertama.
3. Menganalisis proses lahirnya Pancasila melalui Sidang BPUPK sebagai dasar negara Republik Indonesia.
4. Menunjukkan sikap menghargai semangat persatuan, musyawarah, dan kebangsaan yang dicontohkan oleh para pendiri bangsa dalam kehidupan

sehari-hari.

D. Asesmen Awal

Memberikan stimulus berupa beberapa gambar berbeda:

"Siapa Aku?"

Gunakan 6 foto tokoh tanpa nama (hanya gambar).

		
Gambar 1.1 Dr. Radjiman Wedyodiningrat	Gambar 1.2 Mohammad Yamin	Gambar 1.3 Prof. Dr. Soepomo
		
Gambar 1.4 Ir. Soekarno	Gambar 1.5 Mohammad Hatta	Gambar 1.6 Ahmad Soebardjo

Setelah murid mengamati gambar-gambar, jawablah pertanyaan berikut !

1. Siapa tokoh pada gambar nomor 1?
2. Tokoh manakah yang menyampaikan pidato pada 1 Juni 1945?
3. Tokoh manakah yang mengusulkan konsep negara integralistik?
4. Tokoh manakah yang mengusulkan lima asas pertama kali?
5. Menurut kalian, mengapa tokoh-tokoh tersebut disebut pendiri bangsa?

Untuk mengukur kemampuan awal murid, Pendidik dapat menyajikan contoh deskripsi kriteria seperti berikut :

Nama Murid	Murid hanya dapat mengenali 1 tokoh dengan tepat	Murid dapat mengenali 2-3 tokoh dengan tepat	Murid dapat menunjukan 4-5 gambar dengan tepat	Murid dapat mengenali 6 tokoh dengan tepat	Mampu menjelaskan peran masing-masing tokoh dalam proses lahirnya Pancasila dengan
------------	--	--	--	--	--

					tepat
Murid 1					
Murid 2					
Dst					

Asesmen awal ini disajikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemetaan murid dalam kegiatan aktivitas pembelajaran guna mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. (Catatan khusus bahwa pertimbangan pemetaan kompetensi murid hanya konsumsi pendidik, dalam praktik proses pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi di kelas)

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (Memahami)

- a. Murid mempersiapkan secara fisik dan psikis, identifikasi kehadiran murid, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
 - b. Pendidik mengucapkan salam dan mempersilahkan murid untuk memimpin doa.
 - c. Murid menyanyikan lagu wajib nasional “Garuda Pancasila”
 - d. Pendidik melakukan apersepsi dengan menampilkan gambar atau video singkat tentang Sidang BPUPK, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan pemantik, seperti:
 - Pernahkah kalian mendengar istilah BPUPK?
 - Mengapa Indonesia memerlukan dasar negara sebelum merdeka?
 - Menurut kalian, siapa saja tokoh yang berperan dalam merumuskan Pancasila?
- Sumber :
file:///D:/250711_Naskah_Sumber_Daftar_Arsip_Vol.1_ISBN.pdf
- e. Murid menyampaikan pendapat berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, kemudian pendidik mengaitkan jawaban murid dengan materi Sejarah Kelahiran Pancasila dalam Sidang BPUPK.
 - f. Murid memperhatikan penjelasan pendidik tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat yang diperoleh dari proses pembelajaran.
 - g. Murid menyimak penjelasan pendidik tentang penilaian (asesmen) yang akan dilakukan selama proses pembelajaran yaitu mengukur pengetahuan dan pemahaman murid terkait sejarah kelahiran Pancasila dalam Sidang BPUPK.

2. Kegiatan Inti

- a. Murid diberikan kebebasan membentuk 5 kelompok belajar dengan tempat dan *setting* sesuai dengan kesepakatan bersama dan pengkondisian sesuai dengan hasil asesmen awal.

(Berkesadaran, Bermakna)
- b. Murid secara berkelompok mengamati video pembelajaran tentang Sejarah Kelahiran Pancasila dalam Sidang BPUPK serta mencatat informasi penting, tokoh, peristiwa, maupun hal-hal yang ingin diketahui lebih lanjut.

Tautan video:
file:///D:/250711_Naskah_Sumber_Daftar_Arsip_Vol.1_ISBN.pdf
<https://youtu.be/g60Q20lu0c4?si=dLy5nVftkB0dv5AQ>
(Literasi Digital).

- Dalam proses memahami murid dapat dikondisikan sebagai berikut :
- 1) Apabila terdapat kendala mengakses video, pendidik menyediakan artikel atau bahan bacaan mengenai Sejarah Kelahiran Pancasila dalam Sidang BPUPK (terlampir pada bahan ajar).
 - 2) Jika terdapat murid yang memiliki hambatan penglihatan, pendidik mengatur posisi duduk agar lebih dekat dengan media pembelajaran atau memberikan bahan bacaan dengan ukuran huruf yang lebih besar.
 - 3) Murid secara berkelompok menyusun beberapa pertanyaan berdasarkan video dan bahan bacaan yang telah dipelajari.
 - 4) Pertanyaan yang disusun diarahkan pada:
 - Latar belakang dibentuknya BPUPK.
 - Tujuan pembentukan BPUPK.
 - Tokoh-tokoh dalam Sidang BPUPK.
 - Usulan dasar negara dari Moh. Yamin, Soepomo, dan Ir. Soekarno.
 - Makna proses musyawarah dalam perumusan Pancasila.
- c. Dalam menjawab dan mengidentifikasi pertanyaan, murid disajikan sumber bacaan yang terdapat dalam Buku Teks Utama maupun sumber lain yang relevan. Materi pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Latar Belakang Pembentukan BPUPK
 - Kondisi Indonesia pada masa pendudukan Jepang.
 - Alasan Jepang membentuk BPUPK.
 - Tujuan dibentuknya BPUPK sebagai badan yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
 - 2) Sidang Pertama BPUPK (29 Mei–1 Juni 1945)
 - Waktu dan tempat pelaksanaan sidang.
 - Tujuan sidang pertama BPUPK.
 - Pembahasan mengenai dasar negara Indonesia.
 - 3) Tokoh dan Usulan Dasar Negara
 - a. Mohammad Yamin
 - Menyampaikan usulan lima dasar negara pada tanggal 29 Mei 1945.
 - b. Prof. Dr. Soepomo
 - Menyampaikan konsep negara integralistik dan lima dasar negara pada tanggal 31 Mei 1945.
 - c. Ir. Soekarno
 - Menyampaikan pidato tanggal 1 Juni 1945 dan memperkenalkan istilah Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.
 - 4) Nilai-Nilai yang Dapat Diteladani
 - Semangat persatuan.
 - Musyawarah untuk mufakat.
 - Menghargai perbedaan pendapat.
 - Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

(Sumber: Buku Pendidikan Pancasila Kelas VII SMP Kurikulum Merdeka, Kemendikdasmen.)

(Bermakna, menggembirakan)

- d. Setelah kegiatan membaca materi, murid disajikan tabel aktivitas untuk lebih memahami pengertian serta makna hak dan kewajiban menurut para ahli, pada tahap ini murid mengidentifikasi pendapat para ahli yang belum dipahami. Tabel pertanyaan dapat disajikan sebagai berikut :

Tokoh	Pokok Usulan	Persamaan	Perbedaan	Nilai yang
-------	--------------	-----------	-----------	------------

	Dasar Negara			Dapat Diteladani
Mohammad Yamin				
Prof. Dr. Soepomo				
Ir. Soekarno				

- Murid mengidentifikasi bagian materi yang belum dipahami kemudian mendiskusikannya bersama kelompok.
- e. Murid menuliskan hasil di buku catatan. Selanjutnya dikemukakan dalam forum diskusi kelas.
 - f. Ice Breaking (Optional)
Guru mengajak murid mengikuti permainan singkat atau kuis interaktif tentang tokoh-tokoh BPUPK menggunakan kartu tokoh, Wordwall, atau Quizizz agar suasana belajar tetap menyenangkan.
 - g. Secara berkelompok murid tampil untuk menyajikan hasil temuan informasinya di depan kelas. Penyajian dapat berupa teks, gambar atau bentuk lainnya. (Pendidik menyajikan suasana gembira saat murid berinteraksi dalam presentasi, seperti murid diberikan keleluasaan menyampaikan bentuk karyanya dengan gaya dan karakteristik kelompoknya masing-masing)
 - h. Murid secara kolaboratif saling memberikan apresiasi kepada tiap tiap kelompok yang telah menyampaikan informasinya.
 - i. Selama presentasi, pendidik memberikan penilaian (asesmen) formatif kepada murid.
 - j. Guru memfasilitasi refleksi bersama terkait materi pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- a. Murid menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan melalui tanya jawab secara klasikal
- Berkesadaran, Bermakna**
- b. Murid bersama pendidik melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh serta manfaat pembelajaran. Hasil refleksi ditulis dalam lembaran kertas secara individu.
 - c. Murid menyimak penjelasan pendidik tentang informasi materi pertemuan berikutnya dengan materi Perumusan Pancasila oleh Panitia Sembilan.
 - d. Murid menyimak dan menjawab umpan balik (konfirmasi) dari pendidik atas proses pembelajaran terkait ketercapaian pemahaman Sejarah Pancasila dalam Sidang BPUPK.
 - e. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

F. Refleksi Pembelajaran

1. Refleksi Murid

- a. Hal-hal apa saja yang telah kalian pelajari dalam pembelajaran kali ini? Silakan tuangkan dalam tabel berikut ini!

No	Konsep Materi	Aktivitas	Hal yang bermakna
1			

2			
3			
dst			

- b. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran kali ini tentang materi Sejarah Pancasila dalam Sidang BPUPK?

1	Senang	Alasan:
2	Biasa-biasa saja	Alasan:
3	Tidak Senang	Alasan:

- c. Apa hal yang menarik dari materi Sejarah Pancasila dalam Sidang BPUPK yang telah kalian pelajari?

No	Materi yang menarik	Alasan
1	Senang	
2	Biasa-biasa saja	
3	Tidak Senang	

- d. Hal apa saja yang belum kalian pahami terkait materi Sejarah Pancasila dalam Sidang BPUPK, serta bagaimana upaya kalian dalam memahami materi ini?

No	Materi yang belum dipahami	Upaya yang dilakukan
1	Senang	
2	Biasa-biasa saja	
3	Tidak Senang	

- e. Apa manfaat yang bisa kalian peroleh dari pembelajaran ini?

1	Manfaat untuk diri sendiri	Alasan:
2	Manfaat untuk orang lain	Alasan:
3	Tidak ada manfaat	Alasan:

- f. Setelah mendapat pemahaman dan pengalaman pembelajaran di atas, tindak lanjut apa yang akan kalian lakukan?

1	Jangka Pendek :
2	Jangka Panjang :

2. Refleksi Pendidik

Pada kegiatan releksi ini, pendidik diharapkan dapat menginternalisasi kegiatan sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran kali ini. Hal ini diperlukan guna perbaikan proses pembelajaran selanjutnya. Beberapa pertanyaan relektif berikut dapat diajukan Pendidik.

- Apakah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran?
- Hal-hal apa saja belum terlaksana dari rencana pembelajaran yang telah dibuat?
- Bagaimana ketercapaian hasil tujuan pembelajaran murid?
- Berdasarkan evaluasi, apa saja yang perlu dilakukan agar pembelajaran berikutnya dapat lebih baik?

G. Asesmen Pembelajaran

1. Rencana Asesmen Formatif

Pada setiap pertemuan dilaksanakan asesmen formatif sebagai berikut :

- a. Instrumen

Pertemua	Bentuk/Tehni	Instrumen
----------	--------------	-----------

n	k	
1	Observasi dan Penilaian Kinerja	Lembar aktivitas analisis proses Sidang BPUPK dan perbandingan usulan dasar negara dari Mohammad Yamin, Soepomo, dan Ir. Soekarno.

b. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Aktivitas Analisis
Sejarah Kelahiran Pancasila dalam Sidang BPUPK

Aspek yang Dinilai	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Pemahaman Latar Belakang Pembentukan BPUPK	Menjelaskan secara sederhana tanpa memahami tujuan pembentukan BPUPK.	Menjelaskan tujuan pembentukan BPUPK tetapi masih kurang lengkap.	Menjelaskan latar belakang dan tujuan pembentukan BPUPK dengan cukup baik.	Menjelaskan latar belakang pembentukan BPUPK secara lengkap serta mengaitkannya dengan kondisi Indonesia saat itu.
Pemahaman Tokoh dan Usulan Dasar Negara	Menyebutkan satu tokoh tanpa menjelaskan usulannya.	Menyebutkan dua tokoh beserta sebagian usulannya.	Menjelaskan tiga tokoh beserta usulan dasar negaranya dengan cukup tepat.	Menganalisis persamaan dan perbedaan usulan Mohammad Yamin, Soepomo, dan Ir. Soekarno secara lengkap.
Ketepatan Informasi Sejarah	Informasi masih banyak yang kurang tepat.	Informasi cukup tepat tetapi belum lengkap.	Informasi tepat dan sesuai sumber belajar.	Informasi sangat akurat, lengkap, dan didukung berbagai sumber yang relevan.
Kemampuan Menyampaikan Pendapat	Pendapat kurang jelas dan belum sesuai materi.	Pendapat cukup jelas tetapi masih memerlukan bimbingan.	Pendapat disampaikan dengan jelas dan sesuai materi.	Pendapat disampaikan secara logis, kritis, serta didukung alasan yang kuat.
Kerja Sama Kelompok	Kurang berpartisipasi dalam diskusi kelompok.	Berpartisipasi tetapi masih pasif.	Aktif bekerja sama dan menghargai pendapat teman.	Sangat aktif, mampu memimpin diskusi, serta menghargai seluruh anggota

				kelompok.
--	--	--	--	-----------

2. Rencana Asesmen Sumatif (Akhir)

Penilaian Sumatif disajikan melalui :

- a. Teknik : - Portofolio
- b. Bentuk : - Daftar Ceklis
- c. Bukti Tujuan Pembelajaran (Evidence)

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Menganalisis proses lahirnya Pancasila melalui Sidang BPUPK serta menunjukkan sikap menghargai semangat persatuan, musyawarah, dan kebangsaan para pendiri bangsa.	Menjelaskan latar belakang pembentukan BPUPK.	Murid belum mampu menjelaskan latar belakang pembentukan BPUPK.	Murid mampu menjelaskan secara sederhana alasan dibentuknya BPUPK.	Murid mampu menjelaskan latar belakang dan tujuan pembentukan BPUPK dengan benar.	Murid mampu menganalisis latar belakang pembentukan BPUPK serta mengaitkannya dengan kondisi Indonesia menjelang kemerdekaan.
	Mengidentifikasi tokoh-tokoh BPUPK beserta usulan dasar negara yang disampaikan.	Murid hanya mengenal satu tokoh tanpa menjelaskan usulannya.	Murid mengenali dua tokoh beserta sebagian usulannya.	Murid mampu menjelaskan tokoh-tokoh beserta usulan dasar negara dengan benar.	Murid mampu membandingkan persamaan dan perbedaan usulan Mohammad Yamin, Soepomo, dan Ir. Soekarno secara tepat.
	Menganalisis proses lahirnya Pancasila melalui Sidang BPUPK.	Murid belum mampu menjelaskan proses lahirnya Pancasila.	Murid mampu menjelaskan tahapan proses lahirnya Pancasila secara sederhana.	Murid mampu menjelaskan tahapan proses lahirnya Pancasila secara runtut.	Murid mampu menganalisis hubungan antara Sidang BPUPK dengan lahirnya Pancasila sebagai dasar negara secara logis dan sistematis.
	Menunjukkan sikap menghargai semangat persatuan, musyawarah, dan kebangsaan para pendiri bangsa.	Murid belum menunjukkan sikap menghargai pendapat teman saat diskusi.	Murid mulai menghargai pendapat teman namun masih memerlukan bimbingan.	Murid menunjukkan sikap menghargai pendapat, bekerja sama, dan aktif dalam musyawarah kelompok.	Murid menjadi teladan dalam menghargai perbedaan pendapat, mengutamakan musyawarah, serta menunjukkan semangat persatuan selama proses pembelajaran.

H. Informasi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil asesmen formatif dan sumatif, maka murid dinyatakan mencapai kompetensi dalam menerapkan hak dan kewajiban sebagai warga negara apabila :

- 1. Cakap dalam menjelaskan latar belakang pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK).
- 2. Cakap dalam mengidentifikasi tokoh-tokoh BPUPK beserta usulan dasar negara yang disampaikan oleh Mohammad Yamin, Soepomo, dan Ir. Soekarno.
- 3. Cakap dalam menganalisis proses lahirnya Pancasila melalui Sidang BPUPK sebagai dasar negara Republik Indonesia.
- 4. Menunjukkan sikap menghargai semangat persatuan, musyawarah, dan kebangsaan yang diteladankan oleh para pendiri bangsa selama proses pembelajaran.
- 5. Mampu menyajikan hasil analisis tentang proses lahirnya Pancasila melalui Sidang BPUPK secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan informasi yang benar dan bahasa yang baik.

Rubrik Penilaian Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Nama:

Kelas :

Kompetensi yang Ditampilkan	Terbiasa / Mampu	Kurang Terbiasa / Kurang Mampu	Bukti Dukung
Menjelaskan latar belakang pembentukan BPUPK.	✓		Lembar aktivitas analisis latar belakang pembentukan BPUPK.
Mengidentifikasi tokoh-tokoh BPUPK beserta usulan dasar negara yang disampaikan.	✓		Lembar kerja analisis tokoh dan perbandingan usulan dasar negara.
Menganalisis proses lahirnya Pancasila melalui Sidang BPUPK.	✓		Hasil diskusi kelompok dan presentasi.
Menunjukkan sikap menghargai semangat persatuan, musyawarah, dan kebangsaan selama pembelajaran.	✓		Lembar observasi sikap selama diskusi dan presentasi.
Menyajikan hasil analisis secara lisan maupun tertulis dengan informasi yang benar.	✓		Lembar penilaian presentasi dan portofolio hasil belajar.

Lampiran : Sumber bacaan (materi sumber pembelajaran)

Setelah membaca materi tentang Sejarah Kelahiran Pancasila dalam Sidang BPUPK,

jawablah pertanyaan berikut!

1. Analisislah mengapa BPUPK dibentuk oleh pemerintah Jepang dan apa tujuan dibentuknya badan tersebut bagi bangsa Indonesia!
2. Jelaskan perbedaan usulan dasar negara yang disampaikan oleh Mohammad Yamin, Prof. Dr. Soepomo, dan Ir. Soekarno pada Sidang BPUPK!
3. Mengapa para tokoh tetap mengutamakan musyawarah meskipun memiliki usulan dasar negara yang berbeda-beda?
4. Menurut pendapatmu, nilai-nilai apa yang dapat diteladani dari proses perumusan Pancasila dalam Sidang BPUPK? Berikan contohnya dalam kehidupan di sekolah!
5. Buatlah peta konsep atau tabel sederhana yang menggambarkan proses lahirnya Pancasila melalui Sidang BPUPK, mulai dari pembentukan BPUPK hingga pidato Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Murdiono, S.Pd., M.Pd
NIP 19700627 199412 1 001

Kalimanah, 11 Juli 2026
Guru Mata Pelajaran



Bety Indrajayanti, S.Pd
NIP 19930725 202221 2 012